

**PENGARUH KUALITAS SDM, PEMANFAATAN TEKNOLOGI
INFORMASI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN DANA DESA DENGAN KECERDASAN
SPIRITUAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Sarjana Akuntansi

Oleh :

Nur Nazma Soamole

NPM : 22001082067



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

2024

**PENGARUH KUALITAS SDM, PEMANFAATAN TEKNOLOGI
INFORMASI, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN DANA DESA DENGAN KECERDASAN
SPIRITUAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

NUR NAZMA SOAMOLE

NPM. 22001082067



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

2024

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kualitas sumber daya manusia (SDM), teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal terhadap pengelolaan keuangan dana desa dengan kecerdasan spiritual sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perangkat desa yang terlibat dalam pengelolaan keuangan di desanya masing-masing. Sampel yang ditentukan terdiri dari 126 responden yang memenuhi kriteria. Metode penelitian yang digunakan adalah purposive sampling dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer dan analisis regresi moderat (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

(1) Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan dana desa. (2) pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan dana desa. (3) sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan dana desa (4) kecerdasan spiritual memperkuat pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap pengelolaan keuangan dana desa (5) kecerdasan spiritual memperkuat pengaruh penggunaan teknologi informasi pengelolaan keuangan dana desa. (6) kecerdasan spiritual tidak mampu memperkuat pengaruh sistem pengendalian intern terhadap pengelolaan keuangan dana desa.

Kata Kunci: Kualitas sumber daya manusia, teknologi informasi, pengendalian internal, pengelolaan keuangan, kecerdasan spiritual.

ABSTRACT

The aim of this research is to analyze the influence of the quality of human resources (HR), information technology, and internal control systems on the financial management of village funds with spiritual intelligence as a moderating variable. The population in this study are village officials involved in financial management in their respective villages. The specified sample consisted of 126 respondents who met the criteria. The research method used was purposive sampling with a quantitative approach. This research uses primary data and moderated regression analysis (MRA). The research results show that:

(1) the quality of human resources has a positive effect on the financial management of village funds. (2) the use of information technology has a positive effect on the financial management of village funds. (3) the internal control system has a positive effect on the financial management of village funds (4) spiritual intelligence strengthens the influence of the quality of human resources on the financial management of village funds (5) spiritual intelligence strengthens the influence of the use of information technology on the financial management of village funds. (6) spiritual intelligence is unable to strengthen the influence of the internal control system on the financial management of village funds.

Keywords: *Quality of human resources, information technology, internal control, financial management, spiritual intelligence*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa merupakan representasi dari kesatuan masyarakat hukum terkecil yang telah ada dan tumbuh berkembang seiring dengan sejarah kehidupan masyarakat Indonesia dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan kehidupan bangsa Indonesia. Sebagai wujud pengakuan Negara terhadap desa, khususnya dalam rangka memperjelas fungsi dan kewenangan desa, serta memperkuat kedudukan desa dan masyarakat desa sebagai subyek pembangunan, diperlukan kebijakan penataan dan pengaturan mengenai desa yang diwujudkan dengan lahirnya UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa.

Pengelolaan keuangan dana desa merujuk pada proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pelaporan penggunaan dana yang diterima oleh desa dari pemerintah pusat atau daerah. Dana desa adalah alokasi anggaran yang diberikan oleh pemerintah untuk mendukung pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di tingkat desa. Pengelolaan yang baik bertujuan untuk memastikan bahwa dana tersebut digunakan secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan dan kebutuhan masyarakat.

Sumber daya manusia (SDM) merujuk pada aset atau potensi yang dimiliki oleh individu dalam suatu organisasi atau masyarakat yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks manajemen dan bisnis, SDM biasanya mengacu pada karyawan atau tenaga kerja yang memiliki keterampilan, pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan yang diperlukan untuk menjalankan berbagai tugas dan tanggung jawab dalam

organisasi.

Pemanfaatan teknologi informasi merujuk pada penggunaan perangkat keras, perangkat lunak, dan sistem informasi untuk mengelola, memproses, dan mendistribusikan data serta informasi dengan cara yang efisien dan efektif. Teknologi informasi mencakup berbagai alat dan sistem yang memungkinkan pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, dan penyebaran informasi, yang pada gilirannya mendukung pengambilan keputusan, komunikasi, dan operasional dalam berbagai konteks, baik itu bisnis, pendidikan, pemerintahan, maupun kehidupan sehari-hari.

Sistem pengendalian internal adalah serangkaian prosedur, kebijakan, dan praktik yang dirancang untuk memastikan bahwa sebuah organisasi dapat mencapai tujuannya dengan cara yang efektif dan efisien. Sistem ini bertujuan untuk melindungi aset, menjaga keakuratan laporan keuangan, dan memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Sistem pengendalian internal yang baik juga dapat membantu mencegah dan mendeteksi penyelewengan, kesalahan, dan kecurangan.

Kecerdasan spiritual sebagai variabel moderasi pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal terhadap pengelolaan keuangan dana desa. Kecerdasan spiritual itu sendiri mengacu pada rasa moral, kemampuan menyesuaikan dengan lingkungan yang dibarengi dengan pemahaman yang dimiliki seseorang.

Variabel sumber daya manusia (SDM) memiliki pengaruh signifikan

terhadap pengelolaan keuangan dana desa. Hubungan ini mencakup beberapa aspek penting yang dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi penggunaan dana desa dengan adanya kualitas keterampilan dan pengetahuan, pengawasan dan pengendalian.

Pemanfaatan teknologi informasi memiliki dampak yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan dana desa. Hubungan antara TI dan pengelolaan keuangan dana desa dapat diuraikan dalam beberapa aspek kunci sebagai berikut:

1. Peningkatan Efisiensi dan Akurasi
2. Transparansi dan Akuntabilitas
3. Pengawasan dan Audit
4. Kemudahan Akses dan Manajemen Data
5. Pengelolaan Anggaran dan Perencanaan

Sistem pengendalian internal (SPI) memainkan peran krusial dalam pengelolaan keuangan dana desa. Hubungan antara SPI dan pengelolaan keuangan dana desa dapat dijelaskan melalui beberapa aspek utama dapat mencegah dan deteksi kesalahan, transparansi dan akuntabilitas, pengelolaan risiko

Pengelolaan keuangan dana desa juga bisa dapat meningkat di tambah dengan kecerdasan sprirtual adalah kemampuan untuk memahami, merasakan, dan menerapkan aspek-aspek spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Kecerdasan spiritual berfokus pada pemahaman dan penerapan aspek-aspek spiritual yang dapat meningkatkan kesejahteraan pribadi dan hubungan

sosial. Kecerdasan spiritual dapat memberikan dampak positif dalam pengelolaan keuangan dana desa. Meskipun tidak selalu langsung terlihat, penerapan prinsip-prinsip kecerdasan spiritual dalam pengelolaan keuangan dana desa dapat meningkatkan efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas dalam penggunaan dana

(Hasan dan Tanseb, 2021) menjelaskan bahwa dalam mewujudkan tata kelola keuangan pemerintah yang baik, pemerintah Indonesia melakukan reformasi di bidang keuangan dan negara dan daerah. Dalam mengelola keuangan desa juga perlu direncanakan dengan sebaik - baiknya, salah satunya dalam mengelola belanja desa yang diantaranya menyangkut dasar hukum, program atau kegiatan yang dilaksanakan, jadwal pelaksanaan, berapa besar anggaran yang dipergunakan, ada target apa yang harus dicapai dengan pelaksanaan program/kegiatan yang di maksud. Salah satu hal yang penting dalam pengembangan desa adalah keuangan desa dan aset desa, di mana keuangan desa berhubungan dengan hak dan kewajiban desa yang dapat dilihat dan dinilai berdasarkan nominal, sedangkan aset desa seperti barang yang dimiliki desa yang berasal dari kekayaan asli desa. Anggaran pendapatan dan belanja desa (APB Desa) merupakan pertanggungjawaban dari pemegang manajemen desa untuk memberikan informasi tentang segala aktivitas dan kegiatan desakepada masyarakat desa atas pengelolaan dana desa dan pelaksanaan berupa rencana-rencana program yang dibiayai dengan keuangan desa.

Kasus yang melibatkan kepala desa sangat bertentangan dengan pasal

26 ayat (4) Undang – Undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa yang akuntabel,transparan, profesional, efektif, efisien, serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Fenomena kasus yang melibatkan kepala desa yang bertentangan dengan pasal ini biasanya melibatkan tindakan-tindakan yang tidak sesuai dengan aturan atau merugikan masyarakat, seperti penyalahgunaan wejangan atau dana desa, korupsi atau penyelewengan, pelanggaran terhadap peraturan desa

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Rustiarini, 2016) yang mengungkapkan bahwa pengelolaan dana desa masih terdapat beberapa kelemahan yang berpotensi mengakibatkan pembangunan desa tidak terarah. Perencanaan dan penganggaran juga belum sepenuhnya disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sehingga berpotensi menjadikan pembangunan desa tidak efektif, efisiensi, dan ekonomis. Serta Temuan Indonesia Anti *Corruption Forum (IACF)* tahun 2017 menemukan potensi penyalahgunaan dana desa diakibatkan oleh lemahnya kualitas SDM yang dimiliki oleh aparat desa.

(Zahar, 2002) menjelaskan bahwa kecerdasan spiritual merupakan dasar dari konstruksi kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ). Keberhasilan dan kesuksesan seseorang dalam hidup didukung oleh kecerdasan emosional yang mencapai 80%, sedangkan kecerdasan intelektual hanya berperan 20%. Ternyata pusat IQ dan EQ adalah Spirit (SQ), sehingga diyakini Spirit (SQ) mampu menentukan kesuksesan seseorang.

Hasil penelitian (Hage dan Posner, 2015) juga menemukan bahwa kecerdasan spiritual merupakan sarana penting dalam pembentukan pemimpin

yang beretika dengan adanya kecerdasan spiritual yang dimiliki oleh pemimpin akan membawa organisasi dan anggotanya pada jalur moral yang memperkenalkan perilaku etis, sehingga dapat terhindar dari kecurangan. Pemimpin yang memiliki spiritualitas yang tinggi memiliki kemungkinan akan terlibat dalam perilaku yang kongruen dengan nilai, keyakinan, dan motivasi positif yang ada dalam diri pemimpin (Fry *et al.*, 2010).

Untuk mendukung jalannya program desa maka di butuhkan kualitas sumber daya manusia yang mampu melaksanakan tugas terkait dengan pengelolaan dana desa. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Arfianti dan Kawedar, 2011) ; (Wardani dan Andriyani, 2017) kualitas sumber daya manusia mengacu pada kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang di bebaskan kepadanya melalui pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang memadai. Dalam pengelolaan keuangan daerah yang baik, aparatur desa harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, berlatar belakang pendidikan dan pelatihan, serta pengalaman di bidang keuangan.

Sejalan dengan penelitian (Latif *et al.*, 2021);(Sari *et al.*, 2020) yang menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Hal ini diindikasikan bahwa semakin tinggi kualitas SDM dalam hal ini aparatur sebagai pengelola maka pengelolaan dana desa semakin akuntabel. Hal tersebut didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya seperti (Harahap *et al.*, 2020); (Saputra *et al.*, 2019) yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap

pengelolaan keuangan dana desa.

Penelitian juga dilakukan (Firdaus dan Fahlevi, 2015) mengungkapkan bahwa dalam rangka pengelolaan keuangan daerah yang baik (SKPD) harus memiliki kualitas sumber daya manusia yang didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi, sering mengikuti pelatihan dan mempunyai pengalaman dalam pengelolaan keuangan. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Tama *et al.*, 2017) menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia sangat dibutuhkan dalam pengelolaan keuangan, artinya dalam suatu organisasi yang mengelola anggaran diperlukan kompetensi sumber daya manusia sebagai bentuk pengakuan terhadap sumber daya manusia dalam organisasi tersebut. Namun hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan temuan (Harahap *et al.*, 2020);(Indraswari dan Rahayu, 2021) yang menemukan bahwa kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dana desa. Pemanfaatan teknologi informasi juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pengelolaan dana desa. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan dana desa akan memberikan kemudahan bagi aparatur pengelola dalam menjalankan tugas di pemerintahan. Sehingga dibutuhkan aparatur pengelola yang mempunyai pemahaman dan kemampuan dalam menggunakan teknologi informasi seperti komputer dan jaringan internet (Sari *et al.*, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh (Nahartyo dan Indriasari, 2008) ; (Triani dan Handayani, 2018) menunjukkan bahwa laporan keuangan pemerintah daerah dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi informasi dan

pengendalian internal akuntansi. Hasil penelitian (Nur khasanah, 2019) menunjukkan bahwa pengaruh pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dana desa. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan (Pahlawan *et al.*, 2020) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa.

Selain pemanfaatan teknologi informasi, *SPI (sistem pengendalian intern)* juga turut ikut mempengaruhi pengelolaan keuangan dana desa. (Maulana, 2021) menyatakan bahwa sistem pengendalian intern diperlukan dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan dana desa. Hal ini karena, besarnya dana yang harus dikelola desa, dana tersebut berasal dari dana (PAD), (ADD), dan retribusi daerah kabupaten/kota. Sehingga apabila desa menerapkan pengendalian internal dalam pekerjaannya maka perangkat desa dapat bertindak sesuai dengan kebijakan dan mematuhi peraturan yang telah ditetapkan dan memiliki rasa tanggung jawab yang diberikan pemerintah pusat untuk mewujudkan pembangunan desa yang dapat mewujudkan pemerataan pembangunan desa. Namun ada kekhawatiran terbesar dalam hal kurangnya kesiapan perangkat desa selaku pengelola yang mengakibatkan pengelolaan keuangan desa tidak transparan, dana yang besar jika tidak dilakukan secara transparan maka ada kemungkinan terjadinya penyimpangan.

Beberapa penelitian sebelumnya yang telah meneliti pengaruh antara sistem pengendalian internal terhadap pengelolaan keuangan dana desa diantaranya adalah (Izzah, 2018) ; (Maulana dan Napisah, 2021) hasil

penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara sistem pengendalian internal dan pengelolaan keuangan dana desa. Namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan temuan (Mutmainah dan Pramuka, 2017) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pemerintah tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa.

Penelitian ini merujuk pada penelitian yang di lakukan oleh (Purbasari, 2020) yang meneliti tentang pengaruh kompetensi sumber daya manusia, budaya organisasi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap pengelolaan alokasi dana desa di kabupaten jembrana. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel kompetensi sumber daya manusia, budaya organisasi dan pemanfaatan teknologi informasi. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal dengan menambahkan kecerdasan spiritual sebagai variabel moderasi.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Namlea dan Airbuaya dengan memfokuskan pada penerapan prinsip kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal terhadap pengelolaan keuangan dana desa dengan kecerdasan spiritual sebagai variabel moderasi. Pemerintah desa dipercaya lebih mampu melihat prioritas kebutuhan masyarakat dibandingkan pemerintah kabupaten yang secara nyata memiliki ruang lingkup permasalahan lebih luas dan rumit, sehingga pembangunan pedesaan yang di laksanakan harus sesuai dengan masalah yang di hadapi

potensi yang di miliki dan prioritas pembangunan pedesaan yang telah di tetapkan.

Oleh karena itu, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas SDM, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal terhadap pengelolaan keuangan dana desa dengan kecerdasan spiritual sebagai variabel moderasi (Studi Pada Pemerintah Desa Namlea Dan Airbuaya Kabupaten Buru, Provinsi Maluku).

1.2 Rumusan masalah

1. Bagaimana kualitas SDM berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dana desa?
2. Bagaimana pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dana desa?
3. Bagaimana sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dana desa?
4. Bagaimana kecerdasan spiritual mampu memoderisasi hubungan kualitas SDM dengan pengelolaan keuangan dana desa?
5. Bagaimana kecerdasan spiritual mampu memoderisasi hubungan pemanfaatan teknologi informasi dengan pengelolaan keuangan dana desa?
6. Bagaimana kecerdasan spiritual mampu memoderisasi hubungan sistem pengendalian internal dengan pengelolaan dana desa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh kualitas SDM terhadap pengelolaan keuangan dana desa
2. Untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap pengelolaan keuangan dana desa
3. Untuk menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal terhadap pengelolaan keuangan dana desa
4. Untuk menganalisis kecerdasan spiritual dalam memoderasi hubungan kualitas SDM terhadap pengelolaan keuangan dana desa
5. Untuk menganalisis kecerdasan spiritual dalam memoderasi hubungan pemanfaatan teknologi informasi terhadap pengelolaan keuangan dana desa
6. Untuk menganalisis kecerdasan spiritual dalam memoderasi hubungan sistem pengendalian internal terhadap pengelolaan keuangan dana desa

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah kajian ilmiah dan ilmu akuntansi, khususnya di bidang sektor publik, penelitian dapat menambah atau berkontribusi pada bukti empiris teori *stewardship* dan teori atribusi

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat diakumulasi untuk di implementasi pada

pemerintah Desa Namlea dan Airbuaya sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan kerja dan diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu acuan dan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dari hasil pengujian yang telah dilakukan pada bab selanjutnya, dengan begitu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas SDM berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan dana desa. Dengan alasan bahwa kualitas SDM sangat dibutuhkan dalam pengelolaan keuangan.
2. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan dana desa. Dengan alasan pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisien dalam pengelolaan keuangan desa.
3. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan dana desa. Dengan alasan dapat membantu mencegah penyalahgunaan dana desa atau korupsi.
4. Kecerdasan spiritual dapat memoderasi pengaruh kualitas SDM terhadap pengelolaan keuangan dana desa. Dengan alasan kecerdasan spiritual juga mendorong tingkat empati dan keterlibatan yang lebih tinggi terhadap kebutuhan dan kepentingan masyarakat
5. Kecerdasan spiritual dapat memoderasi pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap pengelolaan keuangan. Dengan alasan kecerdasan spiritual dapat berperan sebagai faktor moderasi yang penting dalam pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap pengelolaan keuangan, membantu

individu untuk menggunakan teknologi informasi dengan bijaksana, etis, dan sejalan dengan nilai-nilai spiritual mereka.

6. Kecerdasan spiritual dapat memoderasi pengaruh sistem pengendalian internal terhadap pengelolaan keuangan dana desa. Dengan alasan perlunya kolaborasi dan komunikasi yang terbuka dan kerja sama antara berbagai unit dan tingkat dalam pengelolaan keuangan dana desa.

5.2 Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel yaitu Kualitas SDM, serta pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal dengan melalui kecerdasan spiritual sebagai variabel moderasi. Dengan kata lain dalam penelitian ini belum mencakup variabel independen yang lainnya.
2. Pada penelitian ini juga menggunakan metode pengumpulan data melalui kuesioner, sehingga memungkinkan responden untuk mengisi asal – asalan yang dapat menghasilkan tidak kesesuaian data.

5.3 Saran

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk menambahkan beberapa variabel seperti kompetensi aparatur, sistem pengendalian intern, dan partisipasi masyarakat sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik dan kompleks terkait pengelolaan keuangan dana desa.
2. Untuk mengukur penelitian yang lebih lengkap penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pernyataan ataupun pertanyaan secara tertutup pertanyaan secara tertutup maupun terbuka seperti wawancara sehingga menghasilkan data yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfianti, D., & Kawedar, W. (2011). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah (Studi pada satuan kerja perangkat daerah di kabupaten Batang)* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Dewi, Ni Ketut Putri Pramesti, And Ni Ketut Rasmini, 'Pengaruh Kompetensi SDM Dan Locus Of Control Pada Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa', *E-Jurnal Akuntansi*, 29.3 (2019), 1071
<https://doi.org/10.24843/EJA.2019.V29.I03.P12>
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship Theory Or Agency Theory: CEO Governance And Shareholder Returns. *Australian Journal Of Management*, 16(1), 49–64. <https://doi.org/10.1177/031289629101600103>
- Firdaus, N., & Fahlevi, H. (2015). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penerapan Kebijakan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Banda Aceh. *Jurnal Administrasi Akuntansi: Program Pascasarjana Unsyiah*, 4(1).
<http://202.4.186.66/JAA/Article/View/4454>
- Harahap, F. B., Junita, A., & Meutia, T. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Partisipasi Masyarakat Dan Perilaku Kepemimpinan Terhadap Pengelolaan Dana Desa Dengan Komitmen Pada Tujuan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 4(2), 170–180.
<https://doi.org/10.33059/jse.v4i2.2913>
- Heider, F. (1958). *The Psychology Of Interpersonal Relations* New York Wiley.
- Husna, S., & Abdullah, S. (2016). Kesiapan Aparatur Desa Dalam Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Desa Secara Akuntabilitas Sesuai Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa (Studi Pada Beberapa Desa Di Kabupaten Pidie). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(1), 282–293.
<http://www.jim.unsyiah.ac.id/EKA/Article/View/774>
- Ikhwan, D. N., & Haliah, N. (2019). The Moderation Effect Of Spirituality In Relationship Of Competence And Internal Control System On The Quality Of Local Government Financial Statement.
https://ijisrt.com/assets/upload/copyright_form/1576063714.pdf
- Indraswari, N. E., & Rahayu, Y. (2021). Pengaruh kompetensi pemerintah desa, partisipasi masyarakat dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(4)

- Izzah, Hilya. *Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Pagaran Gala-Gala Kecamatan Panyabungan Selatan Madina)*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Meddan, 2018.
- Nursin, Depianti, Syamsuddin Syamsuddin, And Nirwana Nirwana, 'Pengaruh Kualitas SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa Dengan Kecerdasan Spiritual Sebagai Vabriabel Moderasi', *Owner*, 7.1 (2022), 77–101
<https://doi.org/10.33395/Owner.V7i1.1359>
- Nurkhasanah, I. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Penganggaran, Pengawasan, Dan Komitmen Organisasi Pemerintah Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang.
<http://eprintslib.umma.ac.id/id/eprint/729> Umaira, S., &
- Triani, N. N. A., & Handayani, S. (2018). Praktik pengelolaan keuangan dana desa. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 9(1), 136-155.
- Wardani, D. K., & Andriyani, I. (2017). Pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintahan desa di Kabupaten Klaten. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 88-98
- Wardana, I Made Yudha, And Anantawikrama Tungga Atmadja, 'Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Peran Perangkat DESA, DAN Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Kerambitan', 2022
- Wardani, D. K., & Andriyani, I. (2017). Pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintahan desa di Kabupaten Klaten. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 88-98